

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KARANG TANGAH
KENAGARIAN PULAU KARAM KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

SKRIPSI



Oleh :

DILA GUSPITA
NIM : 181210656

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KARANG TANGAH
KENAGARIAN PULAU KARAM KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik
Kementerian Kesehatan Padang sebagai Persyaratan dalam Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Padang



Oleh :

DILA GUSPITA
NIM : 181210656

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**

2022

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemangaran Sampah Rumah-Tangga di Desa Karang Tengah Kecamatan Pulau Karang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pasir Selatan tahun 2022*

Nama : Dila Guspi
NIM : 181210856

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan Dewan Pengaji Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Padang, Mei 2022.

Komis Pembimbing :

Pembimbing Utama

(Sri Lestari Arivanti, SKM, M.Kes)
NIP. 19600518 198401 2 001

Pembimbing Pendamping

(Mahiza, SKM, MKM)
NIP. 19720323 199703 1 003

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

(H. Anggia Gusti, S.Pd, M.Si)
NIP. 19670802 199003 2 002

PERNYATAAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemungutan Sampah Rumah Tangga di
Desa Karang Tengah Kecamatan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

Oleh

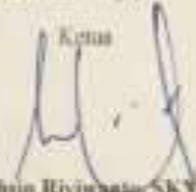
Dila Gusrita
181210656

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi
Sarjana Terapan Sains Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Padang
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Padang, Juni 2022

Dewan Penguji

Ketua

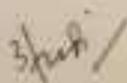


(Dr. Machsin Rivisnanto, SKM, M.Si)
NIP. 19780629 199303 1 001

Anggota

Anggota

Anggota



(Erdinar, SKM, M.Kes)
NIP. 19630924198703 1 001



(Sri Lestari Adriyanti, SKM, M.Kes)
NIP. 19600518 198401 2 001



(Mahaza, SKM, MKM)
NIP. 19720323 199703 1 003

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dila Guspita
NIM : 181210656
Tanggal lahir : 27 Agustus 1999
Tahun masuk : 2018
Nama PA : Darwel, SKM, M.Epid
Nama Pembimbing Utama : Sri Lestari Adriyanti, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing Pendamping : Mahaza, SKM, MKM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan laporan hasil skripsi saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Mei 2022

(Dila Guspita)
NIM : 181210656

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dila Guspita
Tempat/Tanggal Lahir : Ampang Pulau, 27 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Karang Tengah, Pulau Karam, Kecamatan Koto
XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
Agama : Islam
No telp/Hp : 082284414600
Status Keluarga : Belum Menikah
Email : dilaguspita86@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

No	Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SD	2011	SDN 45 Pulau Karam
2.	SMP	2014	SMPN 1 Koto XI Tarusan
3.	SMA	2017	SMAN 2 Painan
4.	PT	2022	Poltekkes Kemenkes Padang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Padang. Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Lestari, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak Mahaza, SKM, MKM selaku pembimbing pendamping yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini, seterusnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Padang.
2. Ibu Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang.
3. Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemnekes Padang.
4. Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Pembimbing Akademi yang selalu mendukung dan memotivasi selama proses perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang.
6. Teristimewa untuk Mama, Papa dan keluarga atas dorongan moril dan materi serta doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan 2018 yang saling mendukung dan bekerja sama selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dalam penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak yang telah membacanya. Akhir kata penulis mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

Padang, Mei 2022

DG

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	14
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian	6
D.Mamfaat Penelitian	7
E.Ruang Lingkup	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A.Sampah	9
B.Sumber Dan Jenis Sampah	9
C.Komposisi Sampah.....	12
D.Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kuantitas Dan Kualitas Sampah	14
E.Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan.....	15
F.Pengelolaan Sampah.....	17
G.Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga ...	20
H.Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penanganan Sampah Rumah Tangga	23
I.Kerangka Teori.....	28
J.Kerangka Konsep	29
K.Defenisi Operasional.....	30
L.Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A.Desain Penelitian	32
B.Waktu dan Tempat Penelitian	32
C.Populasi dan Sampel	32
D.Teknik Pengumpulan Data	34

E. Teknik Pengolahan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil.....	37
B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Defenisi Operasional.....	30
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	39
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	30
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan	41
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga.....	42
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Rumah Tangga	42
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Penanganan Sampah Rumah Tangga	43
Tabel 8 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga.....	44
Tabel 9 Hubungan Sikap dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2 Kerangka Konsep	29
Gambar 3 Peta Administrasi Wilayah.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Kuesioner Penelitian
- Lampiran B : Lembar *Checklist* Penelitian
- Lampiran C : Master Tabel
- Lampiran D : Hasil Output Penelitian
- Lampiran E : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran F : Surat Izin Penelitian
- Lampiran G : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran H : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran I : Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

Skripsi, Mei 2022

Dila Guspita

Faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

xiii + 59 Halaman, 9 Tabel, 3 Gambar, 35 Lampiran

ABSTRAK

Pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Penanganan sampah dapat diartikan sebagai suatu perilaku, mulai dari proses pemilahan, pengumpulan, pengambilan, pembuangan sampah dari sumber sampah Rendahnya pengetahuan, sikap ibu rumah tangga tentang penanganan sampah dapat menimbulkan masalah kesehatan dan masalah lingkungan yang berdampak pada manusia dan sekitarnya Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor (pengetahuan, sikap) yang berhubungan dengan perilaku penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* karena penelitian dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan, dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 Ibu Rumah Tangga, Kuisisioner dan lembar *checklist* digunakan sebagai alat ukur penelitian

Hasil uji statistic Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penanganan sampah rumah tangga p value = 0.011 (p value < 0.05) dan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penanganan sampah rumah tangga p value = 0.002 (p value < 0.05).

Kesimpulan penelitian ini yaitu adanya hubungan antara pengetahuan, sikap dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, dan diharapkan kepada pihak pemerintah yang terkait untuk menyediakan fasilitas kesehatan seperti TPS yang memadai untuk mempermudah masyarakat dalam penanganan sampah seperti pembuangan sampah rumah tangga dari sumber sampah, serta melakukan penyuluhan tentang penanganan sampah agar penanganan sampah rumah tangga dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Kata Kunci : Penanganan Sampah, pengetahuan, sikap

Daftar Pustaka : 23 (2002-2021)

**ENVIRONMENTAL SANITATION APPLIED UNDERGRADUATE
STUDY PROGRAM**

Skripsi, May 2022

Dila Guspita

**Factors related to handling household waste in Karang Tengah Village,
Kenagariaan Pulau Karam, Pesisir Selatan Regency in 2022.**

xiii + 59 Pages, 9 Tables, 3 Pictures, 35 Attachment

ABSTRACT

Waste management is a systematic, comprehensive activity, and activities that include waste reduction and handling. Waste handling can be interpreted as a behavior, from the sorting process, from taking, to disposal, to disposal of waste sources. Knowledge, the attitude of housewives about handling waste can cause health problems and environmental problems that have an impact on humans and their surroundings. factors (knowledge, attitudes) related to the behavior of handling household waste in Karang Tengah Village, Karam Island, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency

The design used in this research is a cross-sectional design with a sample of 66 housewives. Sampling was done by accidental sampling technique and the questionnaire was used as a research measuring tool.

The results of the Chi-Square statistical test show that there is a significant relationship between knowledge and household waste handling p value = 0.005 (p value < 0.05) and there is a significant relationship between attitude and household waste handling p value = 0.000 (p value < 0.05).

The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge, attitudes and handling household waste in Karang Tengah Village, Kenagarian, Karam Island, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency, and it is hoped that the relevant government parties will provide health facilities such as adequate TPS to facilitate the community in handling waste such as household waste disposal from waste sources, as well as conducting education on waste management so that household waste management can be carried out properly and correctly.

Keywords: Waste Handling, knowledge, attitude

Bibliography : 23 (2002-2021)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi dan padat. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada september tahun 2020 adalah 270.20 juta jiwa dengan Laju pertumbuhan penduduk pertahun sebesar 1.25%. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan penduduk berkaitan dengan bertambahnya jumlah sampah yang dapat dihasilkan masyarakat dalam kegiatan sehari – sehari.¹

Sampah adalah sesuatu benda atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli amerika membuat batasan, bahwa sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.² Sedangkan di dalam UU No. 18 Tahun 2008, Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.³ Bertambahnya jumlah sampah yang dihasilkan dalam kegiatan sehari-hari dapat menyebabkan masalah lingkungan maupun kesehatan masyarakat.

Permasalahan sampah dihadapi diseluruh dunia khususnya sampah perkotaan, kota-kota di dunia menghasilkan sampah hingga 1,3 miliar ton setiap tahunnya. Bank dunia memperkirakan pada tahun 2025, diperkirakan produksi sampah dunia akan meningkat drastis menjadi 2,2 miliar ton. Pengelolaan sampah seiring dengan pembangunan kota telah menjadi agenda masalah utama yang dihadapi oleh hampir semua kota di Indonesia. Tanpa pengelolaan yang baik dan benar, sampah dapat menyebabkan banyak kerugian diantaranya, menimbulkan banjir, memperparah pemanasan global, menimbulkan bau tak sedap, merusak nilai estetika lingkungan, merusak kebersihan lingkungan dan meningkatkan risiko berbagai jenis penyakit. Adapun penyakit yang dapat ditimbulkan oleh sampah seperti penyakit bawaan lalat, (Disentri basiler, Disentri amuba, Thypus abdominalis, Kholera, Askriasis, dan Ancylostomiasi), penyakit bawaan tikus/pinjal (pes,Leptospirosis ikterohemoragika, dan Rat bite fever). Insiden atau penyakit akibat vector yang dapat hidup dan berkembangbiak dalam sampah kaleng ataupun ban bekas yang berisi air, serta penyakit bawaan sampah lainnya seperti : keracunan metan, karbon monoksida, hidrogen sulfida, dan sebagainya.⁴ Penyakit bawaan sampah tersebut dapat terjadi karena adanya pencemaran lingkungan karena tidak terlaksananya pengelolaan sampah dengan baik, serta perilaku membuang sampah di sembarangan tempat.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis

Rumah Tangga, bahwa setiap orang yang terlibat dalam pembuangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah.⁵ Pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan adalah suatu kegiatan dalam upaya meminimalisir atau mengurangi sampah tanpa merusak lingkungan sekitar maupun ekosistem yang ada di lingkungan, seperti melakukan pemilahan sampah, pengelolaan 3R sampah, composting, sanitary landfill, dan TPA, sehingga hal tersebut dapat mengurangi timbulan sampah yang di hasilkan.

Menurut Lawreen Green (1980) yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2012) dalam Buku Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan bahwa faktor-faktor yang menentukan perilaku seseorang sehingga menimbulkan perilaku yang positif adalah faktor predisposisi (predisposing factor) seperti pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tingkat ekonomi (pekerjaan), sosial dan budaya, faktor pemungkin (enabling factor) seperti ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, dan factor penguat (reinforcing factor) seperti perilaku toko masyarakat dan perilaku petugas Kesehatan.⁶

Sedangkan menurut Teori WHO dalam Buku Ajar Promosi Kesehatan menyatakan bahwa yang menyebabkan seseorang itu berperilaku tertentu adalah karena empat alasan pokok yaitu pertama pemahaman dan pertimbangan seperti pengetahuan, kepercayaan dan sikap, kedua orang penting sebagai referensi, ketiga sumberdaya seperti

fasilitas, waktu, uang, tenaga, keempat kebudayaan seperti kebiasaan, nilai-nilai, dan tradisi.⁷

Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan salah satu wilayah yang berada di Pesisir Selatan dengan jumlah nagari terbanyak. Kecamatan Koto XI Tarusan terdiri dari 23 Nagari salah satunya Nagari Pulau Karam. Nagari Pulau Karam merupakan salah satu nagari dengan luas wilayah paling kecil dibandingkan nagari lain yang ada di kecamatan tarusan dengan luas wilayah yaitu 4 KM² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.750 orang. Dilihat dari data kepadatan penduduk, Nagari Pulau Karam merupakan nagari dengan peringkat nomor tiga Terpadat dengan luas wilayah yang paling kecil yaitu sebesar 530,87 Org/Km² dibandingkan dengan nagari yang lain yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan.⁸

Nagari Pulau Karam memiliki empat desa diantaranya, Desa Karang Tengah dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 197 KK, Desa Muaro Pulau Aie dengan jumlah 179 KK, Desa Kampuang Lua sebanyak 184 KK, dan Desa Rak Ateh sebanyak 137 KK. Dilihat dari jumlah kepala keluarga, Desa Karang Tengah merupakan desa dengan jumlah KK terbanyak, dan dilihat dari segi tempat tinggal Desa Karang Tengah merupakan Desa yang berada dekat dengan pinggir pantai.⁹

Berdasarkan Data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 dan 2020, diketahui bahwa timbulan sampah yang dihasilkan rata-rata per Tahun di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 5324.14 ton/tahun. Dilihat dari sumbernya Rata rata diketahui jumlah timbulan

sampah rumah tangga (59.7%) , perkantoran (10.13%), pasar (17.87%), pusat perniagaan (0.72%), fasilitas publik (9.41%), dan kawasan (2.17%). Dari data tersebut diketahui yang paling mempengaruhi jumlah timbulan di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sampah yang berasal dari rumah tangga.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kabid Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan bahwa, di Kenagarian Pulau Karam belum adanya pengelolaan sampah baik itu TPS maupun Kontainer untuk sampah rumah tangga, namun penyuluhan tentang pengelolaan sampah sudah dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

Perilaku ibu rumah tangga dalam penanganan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan dampak negative bagi kesehatan dan lingkungan disekitar masyarakat. Apabila perilaku penanganan sampah rumah tangga terlaksana dan terkelola dengan baik, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan pun juga dapat terjaga.

Penanganan sampah di desa Karang Tengah umumnya tidak dilakukannya pemilahan sampah, membakar sampah, membuang kedalam lobang sehingga membuat timbulan sampah semakin meningkat, menumpuk diperkarangan atau dilahan-lahan kosong. sarana tempat sampah yang belum memadai, tidak tersedianya (TPS), Kemudian Sebagian Masyarakat Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam yang tinggal di pinggir pantai juga melakukan hal yang sama sehingga hal tersebut membuat lingkungan sekitar pantai menjadi kotor, disamping itu

juga mengurangi nilai keindahan atau estetika pantai tersebut, karena telah dihiasi oleh timbunan sampah yang telah bertumpuk – tumpuk.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Faktor – Faktor Apa Sajakah Yang Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

- b. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Diketahui distribusi frekuensi penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
- d. Diketahui hubungan pengetahuan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
- e. Diketahui hubungan sikap dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Mamfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam proses belajar serta untuk megimplementasikan berbagai teori yang di dapat dari bangku perkuliahan selama proses belajar.
2. Bagi Akademis, diharapkan untuk dapat menambah bahan referensi, bahan pembelajaran dan bahan rujukan untuk peneliti berikutnya dalam penelitian serupa terutama pada bidang pengelolaan sampah.
3. Bagi institusi, diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengembangan Penanganan sampah rumah tangga yang dilaksanakan di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

4. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat berguna dalam pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Perilaku membuang sampah rumah tangga yang baik dan benar di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini hanya membahas tentang Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, meliputi variable independen (pengetahuan, sikap) dengan variable dependen (penanganan sampah rumah tangga).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sampah

1. Pengertian Sampah

Para Ahli Amerika membuat batasan, bahwa sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.²

Menurut UU No. 18 Tahun 2008, Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.³ Dengan demikian sampah dapat di artikan sebagai sisa atau hasil dari kegiatan manusia yang berwujud padat baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak terurai dan dianggap sudah tidak berguna lagi sehingga dibuang ke lingkungan..

B. Sumber Dan Jenis Sampah

1. Sumber Sampah

Menurut (Sunoyo, Budiman 2010), Sumber – sumber sampah yaitu :¹²

a. Sampah Yang Berasal Dari Pemukiman Penduduk

Sampah ini terdiri dari bahan-bahan padat sebagai hasil kegiatan rumah tangga yang sudah dipakai dan dibuang, seperti: sisa-sisa makanan baik yang sudah dimasak atau belum, bekas pembungkus baik kertas, plastik daun dan sebagainya, pakaian-

pakaian bekas, bahan-bahan bacaan, perabot rumah tangga, daun-daunan dari kebun atau taman.

b. Sampah Yang Berasal Dari Tempat Umum

Sampah ini berasal dari tempat umum, seperti pasar, tempat-tempat hiburan, terminal bus, stasiun kereta api, dan sebagainya.

Jenis sampah ini biasanya menghasilkan sampah kering, sisa – sisa bahan bangunan, sampah khusus dan terkadang sampah berbahaya.

c. Sampah Yang Berasal Dari Sarana Layanan Milik Pemerintah

Sampah ini berupa kertas-kertas plastik, karton, klip, dan sebagainya. Umumnya sampah ini bersifat Khusus dan kering atau mudah terbakar.

d. Sampah Yang Berasal Dari Industri

Sampah ini berasal dari kawasan industri, termasuk sampah yang berasal dari pembangunan industri, dan segala sampah yang berasal dari proses produksi, misalnya : sampah basah, sampah kering serta sampah-sampah pengepakan barang, logam, plastik, kayu, potongan tekstil, kaleng dan lainnya.

e. Sampah Yang Berasal Dari Pertanian

Sampah ini berasal dari hasil pertanian seperti bahan-bahan makan yang telah membusuk, sampah pertanian, pupuk maupun

bahan pembasmi serangga tanaman, kayu, rantin, daun dan sebagainya.

2. Jenis – Jenis Sampah

Sampah padat dapat dikategorikan sebagai berikut :¹³

a. Berdasarkan Zat Kimia Yang Terkandung Didalamnya

- 1) Organik, misalnya : sisa makanan, daun, sayur, dan buah
- 2) Anorganik, misalnya : logam, barang bekas (pecah belah), abu dan lainnya.

b. Berdasarkan Dapat Atau Tidaknya Terbakar

- 1) Mudah Terbakar, seperti: kertas plastic, daun kering, kayu
- 2) Tidak mudah terbakar, seperti: Kaleng, besi, gelas dan lain-lain.

c. Berdasarkan Mudah Atau Sulitnya Membusuk

- 1) Mudah membusuk, misalnya: sisa makanan, potongan daging dan sebagainya.
- 2) Sulit membusuk, misalnya: Plastik, karet, kaleng dan sebagainya.

d. Berdasarkan Ciri Atau Karakteristik Sampah

Berdasarkan karakteristiknya, sampah dapat digolongkan sebagai berikut :¹⁴

- 1) Sampah cepat membusuk (*garbage*), yaitu jenis sampah organik yang mudah membusuk berasal dari rumah tangga, rumah makan, hotel dan lainnya
- 2) Sampah mudah terbakar (*rubbish*), yaitu : sampah yang mudah terbakar (kertas, kayu, karet dan lainnya) dan sampah yang tidak

mudah terbakar (kaleng bekas, pecahan kaca, besi dan lain sebagainya).

- 3) Abu (*Ashes*), yaitu sisa pembakaran dari bahan-bahan yang mudah terbakar, termasuk abu rokok.
- 4) Sampah jalanan (*street sweeping*) yaitu sampah yang bersal dari pembersihan jalan, yang terdiri dari campuran bermacam-macam sampah, daun-daunan, kertas, plastic,debu, dan sebagainya.
- 5) Sampah industri, yaitu sampah yang berasal dari industry atau pabrik-pabrik.
- 6) Bangkai binatang (*Dead animal*) yaitu bangkai binatang yang mati secara alami, kecelakaan, dibuang oleh orang.
- 7) Bangkai kendraan (*Abandoned vehicle*) adalah bangkai kendraan bermotor misalnya : bangkai mobil, sepeda, sepeda motor dan sebagainya.
- 8) Sampah pembangunan (*contruction waste*) yaitu sampah dari proses pembangunan gedung, rumah dan lain-lain, yang berupa potongan-potongan kayu, besi beton, bambu dan sebagainya.

C. Komposisi Sampah

Menurut (Sumantri A, 2015) Komposisi sampah sangat bervariasi tergantung dari sumbernya, dari yang berbentuk sangat padat (seperti besi) hingga yang berbentuk busa/gabus. Selain itu, volume sampah juga bervariasi dari yang besar seperti bangkai kendaraan hingga yang berbentuk abu.¹³

Komposisi sampah suatu daerah yang ingin diketahui bergantung pada rencana pengelolaan sampah yang akan dipakai. Atau sebaliknya, komposisi sampah suatu daerah. Salah satunya ialah dengan menghitung jumlah bahan / materi sampah dalam gram/% dari sampah yang terdiri atas bahan-bahan berikut :

- a. Logam : kaleng-kaleng, besi, paku, dan sejenisnya.
- b. Benda terbuat dari bahan kertas : kertas, Koran, majalah, karton, dan lain-lainnya.
- c. Benda terbuat dari bahan plastic : plastic pembungkus, bekas alat-alat rumah tangga, dan lain-lainnya.
- d. Benda terbuat dari bahan karet : ban, sandal, dan lain-lain.
- e. Benda terbuat dari bahan kain : sobekan-sobekan kain, gorden, dan lain-lain.
- f. Benda terbuat dari kaca/beling : pecahan gelas, lampu, botol, dan lain-lain.
- g. Benda terbuat dari bahan kayu : kayu, ranting, kursi, meja, dan lain-lain.
- h. *Garbage* : sisa makanan, sayuran, buah-buahan, dan lain-lain.
- i. Bahan-bahan dari batu, tanah, abu, dan lain-lain.

Komposisi dari bahan-bahan tersebut penting untuk diketahui dalam perencanaan pengelolaan sampah selanjutnya, mulai dari cara pengangkutan, pengumpulan, dan pembuangan/pemusnahan sampah suatu daerah. Selain itu, dengan diketahuinya komposisi sampah

tersebut, dapat diupayakan daur ulang dari bahan-bahan sampah yang masih dapat terpakai, misalnya besi, kaca, kertas, plastic, dan lainnya.¹³

D. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kuantitas Dan Kualitas Sampah

beberapa faktor penting yang mempengaruhi sampah antara lain:¹³

1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk bergantung pada aktivitas dan kepadatan penduduk. Semakin padat penduduk semakin banyak sampah yang dihasilkan dan sampah semakin menumpuk karena tempat atau ruang untuk menampung untuk menampung sampah kurang. Semakin meningkat aktivitas penduduk, sampah yang dihasilkan semakin banyak, misalnya pada aktivitas pembangunan, perdagangan, industry, dan sebagainya.

2. Keadaan sosial ekonomi dan budaya

Semakin tinggi keadaan sosial ekonomi masyarakat, semakin banyak pula jumlah per kapita sampah yang dibuang tiap harinya serta adat istiadat, taraf hidup dan sikap masyarakat.

3. Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi akan menambah jumlah maupun kualitas sampah, karena pemakaian bahan baku yang semakin beragam, cara pengepakan dan produk manufaktur yang semakin beragam dapat mempengaruhi jumlah dan jenis sampahnya.

E. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan

Sampah – sampah yang bertumpuk banyak tidak dapat terurai dalam waktu lama akan dapat mencemari kesehatan maupun lingkungan, yaitu :⁴

a. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti, lalat dan anjing yang dapat menjangkitkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut :

- 1) Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah berdarah dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.
- 2) Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).
- 3) Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita (taenia). Cacing ini sebelumnya masuk kedalam peternakan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan/sampah.

b. Dampak Sampah Terhadap Lingkungan

- 1) Dapat menimbulkan pencemaran udara, sampah yang menumpuk dan tidak segera terangkut merupakan sumber bau tidak sedap yang memberikan efek buruk bagi daerah sensitif sekitarnya.
- 2) Dapat mencemari air, sarana dan prasarana pengumpulan yang terbuka sangat potensial menghasilkan lindi terutama pada saat turun hujan. Aliran lindi ke saluran atau tanah sekitarnya akan menyebabkan terjadinya pencemaran. Menurut penelitian Marsaulina (2012) bahwa tumpukan sampah dapat mengganggu/mencemari dikarenakan adanya air sampah (lindi), menimbulkan bau dan estetika yang terganggu.
- 3) Dapat mencemari tanah karena pembuangan sampah yang tidak dilakukan dengan baik misalnya lahan kosong atau TPA yang dioperasikan secara sembarangan akan menyebabkan lahan setempat mengalami pencemaran akibat tertumpuknya sampah organik. Maka akan diperlukan waktu yang lama sampai sampah terdegradasi atau larut dari lokasi tersebut.
- 4) Dapat mengganggu estetika, terutama lahan yang terisi sampah secara terbuka akan menimbulkan kesan pandangan yang sangat buruk sehingga mempengaruhi estetika lingkungan sekitarnya. Sampah yang berceceran dan sampah tidak dibuang pada tempatnya atau ketika sampah diangkut oleh truk sampah akan beterbangan terkena air, sehingga mengganggu pandangan.

F. Pengelolaan Sampah

1. Pengertian Pengelolaan Sampah

Menurut UU No. 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.³

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan dan lingkungan, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit dan juga binatang pengganggu sebagai pemindah atau penular penyakit akibat vector. Oleh sebab itu sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin tidak mengganggu atau mengancam kesehatan dan lingkungan. Pengelolaan sampah bukan saja untuk kepentingan kesehatan saja, akan tetapi juga untuk keindahan lingkungan. Pengelolaan sampah meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan sampai dengan pengolahan dan pemrosesan akhir sampah. Terlaksananya pengelolaan sampah yang baik dimulai dari bagaimana kita mengelola sampah rumah tangga yang di hasilkan.

2. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Menurut UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Mendefenisikan bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari – hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. pengelolaan sampah adalah

kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.³

Secara garis besar Pengelolaan sampah rumah tangga menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah rumah tangga dapat dibedakan atas 2 bagian yaitu meliputi:

1. Pengurangan Sampah

a. Pengurangan Sampah meliputi kegiatan :

- 1) Pembatasan timbunan sampah
- 2) Pendaaran Ulang Sampah
- 3) Pemanfaatan kembali Sampah

b. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib melakukan kegiatan pengurangan sampah dengan cara:

- 1) Menetapkan target pengurangan sampah secara bertahan dalam jangka waktu tertentu
- 2) Memfasilitasi penerapan teknologi yang ramah lingkungan
- 3) Memfasilitasi penerapan label produk yang ramah lingkungan.
- 4) Memfasilitasi kegiatan mengguna ulang dan mendaur ulang
- 5) Memfasilitasi pemasaran produk-produk daur ulang

c. Pelaku usaha dalam melaksanakan pengurangan sampah menggunakan bahan produksi yang menimbulkan sampah yang sedikit mungkin, dapat diguna ulang, dapat di daur ulang, dan mudah diurai oleh proses alam.

- d. masyarakat dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah menggunakan bahan yang dapat diguna ulang, dapat di daur ulang, dan mudah diurai oleh proses alam.

2. Penanganan Sampah

Kegiatan penangan sampah menurut UU No. 18 Tahun 2008 meliputi:

- a. Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah
- b. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah sampai ketempat penampungan sementara atau penempatan sampah terpadu.
- c. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ketempat pemrosesan akhir
- d. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah
- e. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

G. Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. Perilaku Penanganan Sampah

Penanganan sampah berhubungan dengan perilaku dalam memproduksi sampah. Menyadarkan ibu rumah tangga sebagai produsen sampah, untuk tidak memproduksi sampah dalam jumlah banyak dan juga dengan tidak membuang secara sembarangan akan dapat mengurangi permasalahan sampah.

Kebiasaan dan perilaku ibu rumah tangga juga terbawa dalam aktivitas membuang sampah. Sampah yang di buang dibiarkan tercampur dan tidak ada usaha apapun untuk memilah antara sampah organik dan anorganik. Negara-negara berkembang umumnya memandang sampah sebagai barang tidak berguna dan tidak mereka inginkan. Sementara itu kebiasaan untuk memilah sampah belum banyak dilakukan, karena mereka tidak mengerti bagaimana cara pengelolaan sampah yang baik dan benar, sehingga sampah yang masih bercampur dibuang sembarangan ke tepi pantai.

Pola perilaku ibu rumah tangga hanya dapat berubah jika masyarakat diberi informasi tentang penanganan sampah yang baik dan benar. Salah satu cara untuk menyampaikan informasi adalah dengan melalui penyuluhan kepada masyarakat atau ibu rumah tangga.

2. Laut

a. Pengertian Laut

Menurut UU No. 32 Tahun 2014 Tentang Kelautan mendefinisikan bahwa Laut adalah ruang perairan di muka bumi yang menghubungkan daratan dengan daratan dan bentuk bentuk alamiah lainnya, yang merupakan kesatuan geografis dan ekologis beserta segenap unsur terkait, dan yang batas dan sistemnya ditentukan oleh peraturan perundang – undangan dan hukum internasional.¹⁵

b. Mamfaat Laut

Adapun mamfaat laut adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Sumber Pangan

Lautan merupakan tempat hidup hewan dan tumbuhan. Ikan dan rumput laut yang kita konsumsi berasal dari laut.

2. Sarana Transportasi

3. Tempat Rekreasi

4. Sarana Pendidikan dan Penelitian

5. Sumber mineral dan pertambangan

6. Sumber Energi

7. Sumber Obat – obatan

8. Sebagai pengontrol iklim di bumi

9. Memperbaiki Iklim di bumi

c. Permasalahan Persampahan di Laut

Saat ini tercatat 150 juta ton plastik di lautan dunia. Jumlah ini akan meningkat sebesar 250 juta lagi jika tren urbanisasi, produksi, dan konsumsi terus berlanjut. Sebuah laporan dari World Economic Forum dan Ellen MacArthur Foundation memperkirakan bahwa pada tahun 2050 akan ada “lebih banyak plastik ketimbang ikan (berdasarkan berat),” kecuali bila terdapat “jalur-jalur paskaguna yang efektif untuk plastik; pengurangan kebocoran plastik ke sistem-sistem alami secara drastis, khususnya lautan; dan penghentian penggunaan plastik berbasis fosil.”¹⁷

Sampah laut, juga disebut sebagai kotoran laut, didefinisikan oleh UNEP (2009) sebagai “bahan padat yang sulit terurai, hasil pabrikan, atau olahan yang dicampakkan, dibuang, atau dibiarkan di lingkungan laut dan pesisir”. Sampah laut terdiri dari barang-barang yang dibuat atau digunakan oleh manusia dan secara sengaja dibuang ke laut atau sungai, atau dibiarkan tergeletak di pantai atau pesisir; terhanyutkan secara tak langsung ke laut melalui sungai, saluran pembuangan air, air limpasan, atau angin; atau secara tak sengaja hilang, termasuk barang-barang yang hilang di laut (perlengkapan penangkapan ikan).

Sampah laut terdapat di semua habitat laut, mulai dari kawasan-kawasan padat penduduk hingga lokasi-lokasi terpencil yang tak terjamah manusia; dari pesisir dan kawasan air dangkal

hingga palung-palung laut dalam. Kepadatan sampah laut beragam dari satu lokasi ke lokasi lain, dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan manusia, kondisi perairan atau cuaca, struktur dan perilaku permukaan bumi, titik masuk, dan karakteristik fisik dari materi sampah.

H. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penanganan Sampah Rumah Tangga

Dalam perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan menurut teori Lawrence Green dikutip oleh Notoatmodjo (2012), yakni :

1. Faktor Predisposisi

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba.¹⁸

Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yaitu:

1. Tahu (*know*)

diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*), terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah

diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

diartikan sebagai suatu untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat mengintegrasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*application*)

diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya.

4. Analisa (*analysis*)

adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan materi atau obyek ke dalam komponen-komponen tetapi di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menyusun suatu formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

b. Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap

stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.⁷

1. Komponen pokok sikap

- a) Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- b) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
- c) Kecendrungan untuk bertindak (tend to behave)

Ketiga komponen ini secara bersama – sama membentuk sikap yang utuh (total attitude). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peran penting.

2. Tingkatan sikap

a) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap orang terhadap sampah dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah-ceramah tentang sampah.

b) Merespons (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan,

terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.

c) Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Misalnya seorang ibu yang mengajak ibu yang lain (tetangganya, saudaranya, dan sebagainya) untuk pergi menghadiri acara penyuluhan tentang sampah, atau mendiskusikan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik adalah suatu bukti bahwa si ibu tersebut telah mempunyai sikap positif terhadap pengelolaan sampah.

d) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi.

2.Faktor Pendukung (Enabling Factor)

a. Sarana Prasarana

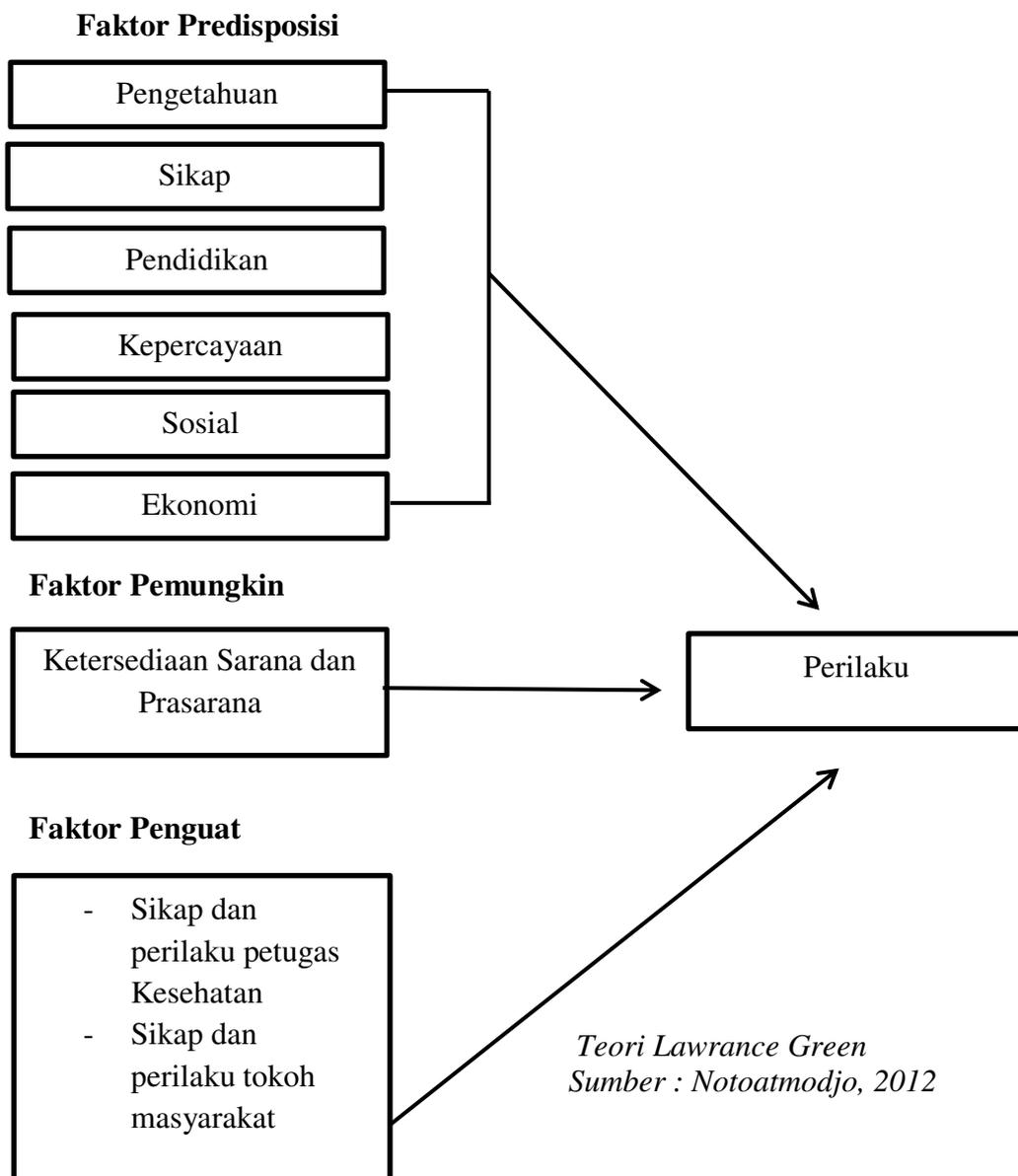
Ketersediaan Sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan berpengaruh terhadap perilaku seseorang kelompok masyarakat. Pengaruh ketersediaan fasilitas akan sesuatu hal terhadap perilaku dapat bersifat positif atau negatif.⁶

3. Faktor Pemungkin (*Reinforcing Factor*)

Tindakan Petugas Kesehatan dan instansi – instansi terkait adalah suatu hal pemungkin untuk menjadikan sebuah perubahan kepada masyarakat atau khalayak umum.. Jika tugas dan tanggung jawabnya dilakukan dengan baik, maka akan tercapai tingkat keberhasilannya, dengan mngukur tingkat derajat kesehatan

I. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah konsep yang sebenarnya merupakan abstraksi dari hasil pemikiran. Berdasarkan teori Lawrence Green (1980), dalam Notoatmodjo (2012), maka dikembangkan suatu kerangka teori yang menyebutkan bahwa :



Gambar 1 Kerangka Teori

K. Defenisi Operasional

Tabel 1 Defenisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu rumah tangga mengenai sampah, sumber dan jenis sampah, pengelolaan sampah, dampak dari sampah, serta dampak jika sampah di buang ketepi laut diperoleh dari pengalaman, latihan atau melalui proses belajar	Kuisisioner	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> - Rendah jika hasil penilaian \leq Median (20) - Tinggi jika hasil penilaian $>$ Median (20) 	Ordinal
2.	Sikap	Tanggapan atau respon ibu rumah tangga terhadap sampah, sumber dan jenis sampah, pengelolaan sampah, dampak dari sampah, serta dampak jika sampah di buang ketepi laut	Kuisisioner	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> - Negatif jika hasil penilaian \leq Median (33) - Positif jika hasil penilaian $>$ Median (33) 	Ordinal
3.	Penanganan Sampah Rumah Tangga	Perilaku ibu rumah tangga dalam menangani sampah yang dihasilkannya meliputi Pemilahan dan pengumpulan sampah,	<i>Checklist</i>	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Buruk jika hasil penilaian \leq Median (8) - Baik jika hasil penilaian $>$ Median (8) 	Ordinal

L. Hipotesis

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Ha : Ada hubungan antara sikap dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat Analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada rancangan penelitian ini variable independen dan variable dependen di teliti untuk mengetahui hubungan antara variable – variable tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Januari s/d April 2022 di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebanyak 197 Kepala Keluarga yang ada di Desa Karang Tengah, Kenagarian Pulau Karam, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Sampel

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan metode *simple random sampling*, dan menggunakan rumus Slovin berdasarkan Notoatmodjo (2002) sebagai berikut :¹⁹

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$
$$n = \frac{197}{1 + 197 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{197}{2,97}$$

$$n = 66 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas di dapatkan jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 66 sampel.

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d² : Presesi mutlak (10%)

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan kriteria - kriteria sampel sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

- a. Ibu rumah tangga yang sudah menikah atau berusia 20-60 tahun.
- b. Ibu rumah tangga yang bersedia menjadi responden dan berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria Eksklusi.

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain :

- a) Ibu rumah tangga yang menolak menjadi responden.

- b) Ibu rumah tangga yang sedang beraktivitas atau bekerja diluar rumah pada saat dilakukan wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan langsung dilapangan, dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data pengetahuan dan sikap melalui wawancara dan lembar *checklist* sebagai alat ukur untuk mendapatkan data penanganan sampah rumah tangga melalui Observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir yaitu data timbulan sampah pertahunnya, dan juga diperoleh dari sumber atau instansi lain yang terkait untuk mendukung kelengkapan penelitian ini, seperti data Demografi dan Geografis wilayah penelitian yang didapatkan dari Kantor Wali Nagari Pulau Karam.

E. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kelengkapan kuisisioner dan lembar *checklist* responden yang telah dikumpulkan dan didapatkan dilapangan.

2. *Coding*

Pemberian code dengan angka dibagian kanan kuisisioner pada semua data yang sudah diperiksa agar mempermudah dalam memberikan

bobot atau nilai terhadap masing-masing variable, seperti pemberian bobot 2 pada jawaban yang paling benar, bobot 1 pada jawaban benar, bobot 0 pada jawaban salah.

3. *Entry Data*

Memasukkan hasil data berupa bobot masing-masing pertanyaan setiap variabel ke dalam program computer.

4. *Cleaning*

Pengecekan kembali data masing-masing pertanyaan setiap variable yang telah dimasukkan untuk memastikan ada tidaknya kesalahan dalam *entry data* sehingga data tersebut telah siap diolah dan di analisis.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner sebagai alat ukur untuk variable independen (pengetahuan,sikap) dan lembar *checklist* sebagai alat ukur untuk variable dependen dengan cara wawancara dan observasi kepada responden.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel independen (pengetahuan, sikap) dan variabel dependen (penanganan sampah rumah tangga) dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan dianalisis secara narasi..

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap) dengan variabel dependen (penanganan sampah rumah tangga) dengan uji statistik chi-square, dengan kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila $p < \alpha$, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 3 Peta Wilayah Administrasi Kenagariaan Pulau Karam

Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam yang merupakan bagian dari Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, dengan luas wilayah 40.000 Ha yang terdiri dari 4 Desa

Batas Wilayah Kenagariaan Pulau Karam, Yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kenagariaan Simpang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kenagariaan Kapuh

- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kenagariaan Kampung Pansur
- d. Sebelah barat berbatsan dengan Pantai Pesisir

Jumlah penduduk di Kenagariaan Pulau Karam dengan jumlah penduduk 2.750 jiwa, dengan jumlah KK sebanyak 697 KK. Diantaranya Desa Karang Tengah merupakan Desa dengan jumlah penduduk yang paling bnyak dibandingkan dengan Desa lainnya dengan jumlah KK sebanyak 197 KK. Kenagariaan Pulau Karam juga disebut sebagai kampong nelayan, karena penduduk di Kenagariaan tersebut rata – rata bekerja sebagai nelayan.

2. Karakteristik Responden

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau karam

No	Kelompok Umur	F	%
1.	24 - 40 Tahun	38	57.6
2.	41 – 60 Tahun	28	42.4
Total		66	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui umur responden yang terbanyak pada kelompok umur 24 – 40 Tahun sebanyak 57.6%. responden sebanyak 43.9%. mengenai penanganan sampah rumah tangga.

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau karam

No	Kelompok Pendidikan	F	%
1.	Tidak Tamat SD	6	9.1
2.	SD	6	9.1
3.	SMP	20	30.3
4.	SMA	29	43.9
5.	PT	5	7.6
Total		66	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui Pendidikan responden yang terbanyak pada responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 43.9%.

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penghasilan Responden di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Penghasilan Responden di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau karam

No	Jumlah Penghasilan	f	%
1.	< 1 Jt	49	74.2
2.	1- 2.4 Jt	28	18.2
3.	>2.4 Jt	5	7.6
Total		66	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui Jumlah penghasilan responden yang terbanyak pada responden dengan penghasilan <1 Jt sebanyak 74.2%.

3. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau karam

No	Kategori Pengetahuan	F	%
1.	Rendah	37	56.1
2.	Tinggi	29	43.9
Total		66	100

Berdasarkan tabel diatas terdapat pengetahuan rendah responden terhadap penanganan sampah rumah tangga lebih tinggi sebanyak 56.1% lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan rendah responden sebanyak 43.9%. mengenai penanganan sampah rumah tangga.

b. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Rumah Tangga

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau karam

No	Kategori Sikap	f	%
1.	Negatif	34	51.5
2.	Positif	32	48.5
Total		66	100

Berdasarkan tabel diatas terdapat sikap negative responden sebanyak 51.5% lebih tinggi dibandingkan dengan sikap positif sebanyak 48.5% mengenai penanganan sampah rumah tangga.

c. Distribusi Frekuensi Penanganan Sampah Rumah Tangga

Distribusi Frekuensi Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau karam

No	Kategori Penanganan Sampah	F	%
1.	Buruk	46	69.7
2.	Baik	20	30.3
Total		66	100

Berdasarkan tabel diatas terdapat kategori penanganan sampah dengan perilaku Buruk sebanyak 69.7% lebih banyak dibandingkan kategori penanganan sampah dengan perilaku baik sebanyak 30.3%.

4. Analisis Bivariat

a. Hubungan antara Pengetahuan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

Hubungan Pengetahuan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan

Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8 Hubungan Pengetahuan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam

Tingkat Pengetahuan	Penanganan Sampah				Jumlah (%)		<i>p value</i>
	Buruk		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Rendah	31	83.8	6	16.2	37	100	0.011
Tinggi	15	51.7	14	48.3	29	100	
Jumlah	46	69.7	20	30.3	66	100	

Berdasarkan tabel diatas terdapat 83.8% responden pengetahuan rendah dengan perilaku buruk lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang pengetahuan tinggi dengan perilaku buruk sebanyak 51.7% mengenai penanganan sampah rumah tangga.

Hasil uji statistic *Chi-Square* diketahui nilai $p = 0.011$ ($p < 0.05$), H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

b. Hubungan Sikap dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

Hubungan Tingkat Sikap dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto

XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9 Hubungan Sikap dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam

Tingkat Sikap	Penanganan Sampah				Jumlah (%)		<i>p value</i>
	Buruk		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Negatif	30	88.2	4	11.8	34	100	0.002
Positif	16	50.0	16	50.0	32	100	
Jumlah	46	69.7	20	30.3	66	100	

Berdasarkan tabel diatas terdapat 88.2% responden yang memiliki sikap negative dengan perilaku buruk lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap positif dengan perilaku buruk sebanyak 50.0% mengenai penanganan sampah rumah tangga.

Hasil uji statistic *Chi-Square* diketahui nilai $p = 0.002$ ($p < 0.05$), H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat Sikap dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Penanganan Sampah di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ibu rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan rendah lebih banyak dari pada tingkat pengetahuan tinggi.

Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh Ibu Rumah Tangga akan mencerminkan bagaimana baik atau buruknya dalam menangani sampah. Dari hasil penelitian di dapatkan tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga yang rendah dalam penanganan sampah Rumah Tangga sebesar 56.1% (37 orang) sedangkan untuk tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 43.9% (29 orang) di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

Dari hasil wawancara dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, banyak Ibu Rumah Tangga yang belum memahami atau belum mengetahui apa itu sampah, jenis sampah, dampak negative dan positif dari sampah serta bagaimana perilaku yang baik dalam penanganan sampah Rumah Tangga.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa sebagian ibu rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam mendefenisikan bahwa sampah merupakan semua barang yang tidak digunakan lagi, akan tetapi menurut para ahli sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai dan tidak disenangi dan harus dibuang. Pada dasarnya sampah bukan berarti tidak dapat digunakan lagi, akan tetapi sampah dapat kita olah dan kita gunakan kembali menjadi barang berguna dan bernilai ekonomi, seperti melakukan 3R sampah (*Reuse, Reduce, Recycle*).

Dari hasil analisis data memperlihatkan bahwa cara mengelola sampah yang baik menurut responden bahwa sampah dikumpulkan lalu dibakar, sebenarnya membakar sampah rumah tangga, plastik, dan kayu yang dicat berbahaya bagi lingkungan, karena bahan-bahan tersebut melepaskan bahan kimia beracun yang mencemari udara. Udara yang tercemar karena asap pembakaran sampah dapat dihirup oleh manusia dan hewan, disimpan di tanah, serta terpapar ke permukaan air dan tanaman namun pada dasarnya menurut pengelolaan sampah yang baik itu, sampah dipilah atau dipisahkan lalu dikumpul, kemudian diolah sesuai dengan karakteristik dan jenis sampah. Hal demikian terjadinya karena kurangnya informasi dan edukasi tentang penanganan sampah rumah tangga serta TPS yang tidak tersedia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryati, Antoni. A (2016) pada ibu rumah tangga di Desa Muara Opu Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan menyatakan bahwa mayoritas responden pengetahuan kurang sebesar 51,7 % terhadap Pengelolaan Sampah.²⁰

Menurut Notoatmodjo (2003), Pengetahuan merupakan sesuatu yang dikemukakan seseorang dari hasil tahu. Hal ini dapat terjadi setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Dimana sebagian pengindraan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, pengetahuan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi yang real.

Dalam Upaya meningkatkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang penanganan sampah yang baik dan benar dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau informasi tentang bagaimana cara penanganan sampah rumah tangga yang baik dan benar agar terhindar dari berbagai penyakit, serta pemberian dapat diberikan melalui bantuan media informasi atau sejenisnya.

b. Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penanganan Sampah di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ibu rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam,

menunjukkan bahwa sikap negative lebih banyak dari pada sikap positif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Ibu Rumah Tangga yang berada di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam di dapatkan hasil bahwa sikap negative lebih banyak dari sikap positif. Tingkat sikap negative didapatkan hasil sebanyak 34 orang (51.5%) sedangkan untuk sikap positif di dapatkan hasil sebanyak 32 orang (48.5%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryati, Antoni. A (2016) pada ibu rumah tangga di Desa Muara Opu Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan menyatakan bahwa mayoritas responden Sikap kurang sebesar 55.2% terhadap Pengelolaan Sampah.²⁰

Menurut Notoatmodjo (2010), bahwa sikap merupakan kesiapan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu sehingga sikap belum dapat mewujudkan perilaku kesehatan namun sebagai pendorong terwujudnya perilaku kesehatan. Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah tindakan dan fasilitas. Selain itu juga diperlukan dukungan dari pihak lain, misalnya keluarga dalam mendukung dan mendorong untuk melakukan penanganan sampah di rumah tangga yang baik dan benar. Maka sebaik apapun sikap

seseorang belum dapat menentukan baik atau buruknya status kesehatan seseorang. Hal ini karena sikap belum tentu menjadi sebuah perilaku kesehatan. Sikap positif belum tentu berlanjut menjadi tindakan yang positif pula.

Berdasarkan beberapa aspek sikap yang telah di uji terhadap Ibu Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam di dapatkan hasil bahwa ibu rumah tangga masih banyak bersikap buruk dalam penanganan sampah seperti responden setuju bahwa tidak harus memilah sampah setiap harinya sebelum sampah dibuang, kemudian responden juga banyak menyatakan setuju bahwa membuang sampah ke tepi pantai akan mempermudah responden dalam mengurangi sampah. Sikap responden tersebut dapat mencemari dan merusak lingkungan sekitar. Sebaiknya responden harus memilah sampah terlebih dahulu sebelum di buang dan memanfaatkan kembali sampah yang masih layak digunakan dan tidak baik untuk membuang sampah ke tepi pantai, karna dapat merusak biota dan ekosistem laut, disamping itu juga mengurangi nilai estetika lingkungan pantai. Hal tersebut terjadi karena responden telah terbiasa setiap harinya bersikap seperti itu, hingga menjadi kebiasaan buruk, disamping itu juga kurangnya informasi dan edukasi, fasilitas serta pengawasan dari instansi pemerintah terkait.

Menurut Teori WHO dalam Buku Ajar Promosi Kesehatan bahwa sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam tindakan nyata, yang disebabkan oleh beberapa alasan yaitu, banyak atau sedikitnya pengalaman seseorang, tersedianya sumber daya (fasilitas, uang, waktu, dan tenaga), kebudayaan (kebiasaan, nilai-nilai yang berlaku, dan tradisi-tradisi setempat).

Untuk terwujudnya sikap menjadi perbuatan nyata yang positif perlu adanya factor pendukung seperti tindakan dan sarana, fasilitas serta dukungan dari keluarga maupun peran petugas kesehatan dalam penanganan sampah Rumah Tangga.

c. Tingkat Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

Penanganan Sampah Rumah Tangga merupakan tahapan atau bagian dari pengelolaan sampah. Secara garis besar pengelolaan sampah rumah tangga menurut UU No.18 Tahun 2008, dibagi menjadi dua bagian yaitu, pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan penanganan sampah meliputi mulai dari proses pemilahan hingga pengangkutan sampah dari sumber sampah ke TPS.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perilaku buruk lebih banyak dari pada berperilaku baik dalam penanganan sampah

rumah tangga yaitu sebanyak 46 Orang (69.7%) masih berperilaku buruk dalam penanganan sampah sedangkan sebanyak 20 orang (30.3%) sudah berperilaku baik dalam penanganan sampah rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa masih banyak responden yang berperilaku buruk dalam penanganan sampah rumah tangga seperti belum tersedianya fasilitas yang memenuhi syarat, tidak dilakukan pemisahan antara sampah basah dan kering, membakar sampah, dan hampir sebagian dari responden yang membuang sampah ke tepi pantai. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran dan niat responden untuk pentingnya menjaga lingkungan bersih yang masih kurang, serta kebiasaan yang sudah melekat dari dahulunya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Y. Pambudi, C. Sudaryantiningih (2017) dengan judul analisis pengaruh pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah terhadap perilaku warga dalam mengelola sampah rumah tangga yang menyatakan bahwa terdapat sebanyak 57.2% (198 orang) responden berperilaku kurang baik terhadap sampah yang dihasilkannya, seperti membuang sampah ke sungai, selokan, dan membakar sampah yang dihasilkannya.²¹

Menurut Teori Snehandu B.Kar dalam Buku Ajar Promosi Kesehatan menyatakan bahwa perilaku kesehatan seseorang atau

masyarakat ditentukan oleh niat orang terhadap objek kesehatan, ada atau tidak adanya dukungan dari masyarakat sekitar, dan atau tidak adanya informasi tentang kesehatan, kebebasan dari individu untuk mengambil keputusan atau bertindak, dan situasi yang memungkinkan seseorang berperilaku atau bertindak dan atau tidak berperilaku tidak bertindak..

Hal ini juga sejalan dengan teori Lawrance Green (1980), dalam Notoatmodjo (2012) ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang.. Tiga Faktor ini dapat berupa pengetahuan, sikap, Tindakan, sarana kesehatan maupun yang lainnya. Jika ketiga factor tersebut bisa terpenuhi tidak menutup kemungkinan seseorang bisa untuk berperilaku baik, terutama dalam penanganan sampah rumah tangga.

Tindakan ini mengacu pada perilaku yang diapresiasi dalam bentuk aktivitas yang merupakan bentuk nyata dari pengetahuan dan sikap yang dimiliki. Sikap belum tentu dapat terwujud dalam tindakan sebab terwujudnya tindakan perlu factor lain seperti adanya niat dari dalam diri seseorang, fasilitas dan dukungan dari orang lain.

Untuk meningkatkan perilaku responden dalam penanganan sampah yang sesuai, perlu dilakukan kerja sama berbagai lintas sektor seperti, instansi pemerintah setempat berkerja sama dengan dinas kesehatan dan dinas lingkungan hidup untuk melakukan

penyuluhan dan pengawasan mengenai dampak dari sampah dan pentingnya untuk menjaga lingkungan sehat dan derajat kesehatan masyarakat serta melengkapi fasilitas kesehatan terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sampah atau penanganan sampah rumah tangga.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan antara Pengetahuan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan tabel 5 didapatkan bahwa 83.8% responden pengetahuan rendah dengan perilaku buruk lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang pengetahuan tinggi dengan perilaku buruk sebanyak 51.7% mengenai penanganan sampah rumah tangga.

Hasil uji statistic *Chi-Square* didapatkan dengan *p value* = 0.011 ($p < 0.05$), H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

Berdasarkan penelitian di atas, hal tersebut sejalan dengan penelitian Istiqomah.N dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Dusun Sigempol Desa

Randusanga Kulon Kecamatan Brebes yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan yang signifikan dengan perilaku IRT dalam mengelola sampah rumah tangga di Dusun Sigempo dengan *p value* ($p = 0.000$).²²

Pengetahuan yaitu salah satu hal yang dimiliki Ibu Rumah Tangga dan didapatkan dari kehidupan sehari-hari atau dalam bentuk informasi lainnya. Pengetahuan adalah salah satu faktor Ibu Rumah Tangga dalam mendorong Ibu Rumah Tangga dalam berperilaku baik atau buruknya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimilikinya, makanya dapat mendorong ibu rumah tangga dalam penanganan sampah rumah tangga yang baik, begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat pengetahuan yang dimilikinya maka dapat mendorong ibu rumah tangga dalam berperilaku buruk, terutama dalam penanganan sampah rumah tangga.

Menurut Notoatmodjo (2003), menyatakan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Dari hasil pengetahuan maka perlu diupayakan untuk meningkatkan pengetahuan responden agar penanganan sampah rumah tangga yang baik dapat dimaksimalkan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden melalui penyuluhan mengenai pentingnya penanganan sampah rumah

tangga yang baik dan benar serta bahaya yang ditimbulkan jika sampah rumah tangga tidak terkelola dengan baik.

b. Hubungan Sikap dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan tabel 6 didapatkan bahwa 88.2% responden yang memiliki sikap negative dengan perilaku buruk lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap positif dengan perilaku buruk sebanyak 50.0% mengenai penanganan sampah rumah tangga.

Hasil uji statistic *Chi-Square* didapatkan dengan *p value* = 0.002 ($p < 0.05$), H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara Sikap dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

Berdasarkan penelitian di atas, hal tersebut sejalan dengan penelitian Martadila, Rieny (2021) dengan judul Hubungan karakteristik, pengetahuan, Sikap dan Praktik Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kenagarian Sungai Nanam Kabupaten Solok yang menyatakan bahwa Ada hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah di Kanagarian Sungai Nanam Tahun 2021 (*p-value*= 0,051), di mana berdasarkan sampel yang memiliki sikap negatif ada 53,1% dan sikap positif 49,6%.²³

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu, bentuk reaksinya berupa sikap yang

positif dan sikap negative. Sikap juga dipengaruhi oleh pengalaman seseorang walaupun responden setuju dengan pernyataan tentang aspek sikap terhadap penanganan sampah, namun sikap yang baik responden tidak dilanjutkan dengan tindakan yang benar, karena hal tersebut disebabkan oleh fasilitas kesehatan yang belum tersedia, serta informasi-informasi tentang kesehatan yang masih kurang terutama dampak sampah terhadap lingkungan yang belum dipahami betul oleh responden.

Menurut Benyamin Bloom dalam adventus, dkk (2019) seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku manusia kedalam tiga domain yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Jika pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga dalam penanganan sampah sesuai dengan peraturan yang ada, akan membuat lingkungan sekitar menjadi bersih dan sehat serta terhindar dari penyakit-penyakit yang ditimbulkan oleh sampah.

Untuk mendorong dan mengapresiasi sikap responden dalam penanganan sampah diperlukan peran instansi pemerintah setempat serta peran petugas kesehatan untuk menyediakan fasilitas kesehatan dan melakukan penyuluhan, pemantauan serta pengawasan yang berkaitan dengan pengelolaan dan penanganan sampah rumah tangga serta dampak negative yang dihasilkan sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separuh tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan kategori pengetahuan rendah yaitu sebanyak 56.1% (37 orang)
2. Lebih dari separuh kategori sikap ibu rumah tangga dengan kategori sikap negative yaitu sebanyak 51.5% (34 orang).
3. Lebih dari separuh penanganan sampah rumah tangga yaitu sebanyak 69.7% (46 orang) dengan kategori perilaku buruk.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan $p \text{ value} = 0.011$ ($p < 0.05$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap Ibu Rumah Tangga dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Karang Tengah Kenagariaan Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan $p \text{ value} = 0.002$ ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Instansi Pemerintahan

Diharapkan kepada pihak pemerintah yang terkait untuk melakukan atau menyediakan fasilitas kesehatan seperti TPS yang memadai untuk mempermudah masyarakat dalam penanganan sampah seperti pembuangan sampah rumah tangga dari sumber sampah serta

melakukan penyuluhan tentang penanganan sampah rumah tangga yang baik dan benar serta dampak negative yang dapat timbulkan oleh sampah.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar penanganan sampah rumah tangga dapat terlaksana dengan baik dan benar, seperti melakukan pemilahan sampah, membuang sampah 1 kali 24 jam, memiliki tempat sampah yang ditutup dan selalu buang sampah pada tempatnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian selanjutnya untu melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan sampah rumah tangga dengan variable *independent* lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. *Hasil Sensus Penduduk*. 2021
2. Notoatmodjo S. 2014. *Buku Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
3. *Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*. 2008.
4. Chusnul C. 2020 *Pengelolaan Sampah Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif*. Tulungagung : Akademia Pustaka
5. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga*. 2012:32.
6. Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
7. Mahendra D. 2019 *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Progr Stud Diploma Tiga Keperawatan Fak Vokasi UKI. 1-107.
8. *Profil Kecamatan Koto XI Tarusan 2019.*; 2019.
9. *Profil Nagari Pulau Karam Tahun 2019*.
10. *DLH Pesisir Selatan. Timbulan Sampah Tahun 2020*. <https://sipsn.menlhk.go.id>
11. Alfikri dkk. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Membuang Sampah Di Lingkungan Iv Kelurahan Helvetia Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2017*.
12. Sunoyo, Budiman. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Konteks Kesehatan Ligkungan*. Jakarta : EGC. 25-31.
13. Sumantri A. 2015 *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group
14. Untari I. 2017 *7 Pilar Utama Ilmu Kesehatan*. Yogyakarta : Thema Publishing. 9-15.
15. *Undang - Undang No. 32 Tahun 2014 Tentang Kelautan* : 97.
16. Situmorang IRP, dkk. 2014. *Manfaat laut* : 37.
17. *World Bank*. 2018. *Hotspot Sampah Laut Indonesia*. *Public Discl Auth* : 1-49.
18. Tribowo C, Pusphandani M. 2015 *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika

19. Notoatmodjo, S. 2002 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Pusat : Rineka Cipta
20. Suryati. Adi Antoni. *Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Sikap Pengelolaan Sampah Di Desa Muara Opu Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016*. *J Kesehat Ilm Indones*. 2018;3(2):143-149.
21. Pambudi YS, Sudaryantiningih C. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta*. *J Kesehat Kusuma Husada*. Published online 2017:101-108.
22. Istiqomah N. *Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Dusun Sigempol Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes.*: 2020
23. Martadila R. *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Praktik, Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kanagarian Sungai Nanam Kabupaten Solok Tahun 2021*. 2021

Lampiran A :

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KARANG TANGAH
KENAGARIAN PULAU KARAM KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

(Salam). Saya ingin memperkenalkan diri, nama saya Dila Guspita dari Jurusan kesehatan lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. Saya sedang melakukan pengumpulan data untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Penanganan sampah rumah tangga di desa Karang Tengah kenagarian Pulau Karam kecamatan Koto XI Tarusan kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022. Wawancara dan observasi ini akan berlangsung selama \pm 1 jam.

Jawaban saudara akan saya rahasiakan sehingga tidak seorang pun akan mengetahuinya.

Apakah saudara tidak keberatan bila saya mulai sekarang?



PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : _____

Alamat : _____

Dengan ini menyatakan bersedia ikut serta sebagai responden dalam penelitian. Saya bersedia di wawancarai untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

Karang Tengah, 2022

Yang membuat pernyataan

(_____)

KUISIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KARANG TANGAH KENAGARIAN PULAU KARAM KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2022

Tanggal Penelitian :

IDENTITAS RESPONDEN

- No Responden :
- Nama Responden :
- Nama KK :
- Jumlah Penghasilan/ bulan : 1. < Rp 1 Jt 2. Rp.1 – 2.4 Jt
3. > Rp 2.4 Jt
- Tgl Lahir/Umur :
- Pekerjaan :
- Jumlah Penghuni Rumah :
- Alamat :
- Pendidikan Terakhir : 1. Tidak tamat SD 2. SD 3. SMP
4. SMA 5. PT

A. Pengetahuan

1. Yang ibu ketahui, apa itu sampah?
 - a. Sesuatu yang tidak dipakai dan tidak disenangi dan harus di buang
 - b. Sesuatu yang berasal dari manusia termasuk kotoran manusia
 - c. Semua barang yang tidak digunakan lagi
2. Apa yang ibu ketahui tentang jenis sampah?
 - a. Sampah organik dan anorganik
 - b. Sampah basah dan sampah kering
 - c. Sampah berbahaya dan tidak berbahaya
3. Dari mana saja sumber sampah rumah tangga yang ibu ketahui ?

- a. Sisa-sisa makanan, sayuran, kulit buah dan tepung
 - b. Daun, kertas dan plastic
 - c. Kayu, logam, dan ranting kayu
4. Apa yang ibu ketahui tentang dampak negatif dari sampah ?
 - a. Menyebabkan penyakit, mengganggu estetika, mencerminkan status sosial masyarakat yang rendah
 - b. Menyebabkan bau busuk, mengganggu keindahan
 - c. Mengotori lingkungan
 5. Apa yang ibu ketahui dampak positif dari sampah?
 - a. Dapat menghasilkan uang, jika diolah menjadi barang yang berguna
 - b. Menyuburkan tanah
 - c. Sampah tidak menghasilkan nilai positif
 6. Kapan dilakukan pemilahan sampah yang ibu ketahui?
 - a. Sebelum sampah di buang
 - b. Setelah sampah di buang
 - c. Setelah sampah berada di TPA (Tempat Pembuangan Akhir)
 7. Dimanakah letak sarana tempat pembuangan sampah yang ibu miliki ?
 - a. Di belakang rumah
 - b. Di samping rumah
 - c. Di depan rumah
 8. Kemanakah ibu membuang sampah ?
 - a. Kedalam lobang
 - b. KeTepi pantai
 - c. Sembarangan tempat
 9. apakah dampak sampah jika berserakan terhadap Kesehatan yang ibu ketahui?
 - a. Menyebabkan penyakit diare, kolera, jamur, typhus
 - b. Menyebabkan penyakit Disentri,
 - c. Tidak berdampak pada Kesehatan
 10. Apa yang ibu ketahui tentang dampak sampah jika berserakan terhadap lingkungan?
 - a. Pencemaran udara, mencemari sumber air, mencemari tanah
 - b. Mengganggu nilai estetika lingkungan
 - c. Tidak berdampak terhadap lingkungan
 11. Menurut ibu bagaimana cara yang baik mengelola sampah di rumah?
 - a. Mendaur ulang sampah
 - b. Mengumpulkan sampah lalu membakar sampah
 - c. Dikumpulkan lalu di buang ke tepi pantai
 12. Menurut ibu dimanakah sebaiknya tempat pembuangan sampah diletakkan ?
 - a. Ditempat yang tidak dekat dengan sumber air minum atau sumber air lainnya yang digunakan masyarakat
 - b. Dilahan – lahan kosong
 - c. Di tepi pantai
 13. Apa yang ibu ketahui tentang mamfaat laut/pantai ?

- a. Sebagai sumber pangan, tempat rekreasi
 - b. Sumber mata pencarian
 - c. Sarana untuk membuang sampah dan tempat mandi
14. Menurut ibu, apa dampak jika kita membuang sampah ke tepi pantai?
- a. Merusak Biota laut, merusak estetika pantai
 - b. membuat laut jadi Kotor
 - c. tidak merusak biota laut dan mempermudah dalam membuang sampah

Petunjuk:

Dibawah ini ada pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan sikap responden terhadap sampah . Beri tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda. Jawaban tidak harus sama dengan orang lain, karena setiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih sesuai dengan pendapatnya. Keterangannya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

B. Sikap

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Membuang sampah pada tempatnya					
2.	Sampah dapat berpengaruh buruk terhadap lingkungan dan manusia					
3.	Memilah sampah untuk sampah yang mudah membusuk dan tidak membusuk sebelum di buang					
4.	Melakukan pengumpulan sampah di suatu tempat untuk mengurangi pencemaran lingkungan					
5.	Setiap ibu rumah tangga Harus menyediakan tempat sampah sendiri untuk memilah sampah					
6.	Menumpuk sampah dan membakar sampah di suatu tempat tidak akan mencemari lingkungan					
7.	Setiap ibu rumah tangga tidak harus memilah sampah setiap harinya					
8.	Membuang sampah tidak pada tempatnya tidak akan merusak lingkungan dan kesehatan					
9.	Membuang sampah ke tepi pantai akan mempermudah kita dalam mengurangi sampah					
10.	Membuang sampah ke pantai tidak akan merusak lingkungan dan biota laut.					

LAMPIRAN B

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KARANG TANGAH
KENAGARIAN PULAU KARAM KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

A. Data Checklist Penanganan Sampah Rumah Tangga

No	Observasi	Ya	Tidak
1.	Tersedia tempat sampah di setiap rumah		
2.	Tempat sampah terbuat dari		
	a. Bahan kedap air		
3.	b. Kuat		
4.	c. Mudah diangkut		
5.	d. Mudah dibersihkan		
6.	Sampah dikumpul di dalam suatu tempat		
7.	Dilakukan pemilahan sampah basah dan sampah kering sebelum sampah dibuang		
8.	Membuang sampah minimal 1 x 24 Jam dari sumber sampah		
9.	Membuang sampah kedalam lobang		
10.	Tidak membuang sampah ke tepi pantai		
11.	Tidak membuang sampah di dekat sumber air bersih		
12.	Sampah yang dibuang, tidak dibiarkan bertumpuk		

LAMPIRAN D :

Hasil Output Analisis Data

Uji Normalitas

Pengetahuan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total pengetahuan	.185	66	.000	.917	66	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

		Statistic	Std. Error
total pengetahuan	Mean	18.59	.623
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 17.35 Upper Bound 19.83	
	5% Trimmed Mean	18.60	
	Median	20.00	
	Variance	25.599	
	Std. Deviation	5.060	
	Minimum	10	
	Maximum	27	
	Range	17	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	-.001	.295
	Kurtosis	-1.385	.582

Sikap

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total sikap	.249	66	.000	.878	66	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

		Statistic	Std. Error
total sikap	Mean	32.76	1.024
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	30.71	
	Upper Bound	34.80	
	5% Trimmed Mean	32.62	
	Median	33.00	
	Variance	69.233	
	Std. Deviation	8.321	
	Minimum	21	
	Maximum	47	
	Range	26	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	.176	.295
	Kurtosis	-1.534	.582

Perilaku Penanganan Sampah Rumah Tangga

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total penanganan sampah	.147	66	.001	.936	66	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

		Statistic	Std. Error
total penanganan	Mean	7.65	.167
sampah	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 7.32 Upper Bound 7.98	
	5% Trimmed Mean	7.67	
	Median	8.00	
	Variance	1.831	
	Std. Deviation	1.353	
	Minimum	5	
	Maximum	10	
	Range	5	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.140	.295
	Kurtosis	-.742	.582

1. Analisis Univariat

Distribusi Jawaban Pertanyaan Pengetahuan

Perpengetahuan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	33	50.0	50.0	50.0
	1	6	9.1	9.1	59.1
	2	27	40.9	40.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	4.5	4.5	4.5
	1	25	37.9	37.9	42.4
	2	38	57.6	57.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	4.5	4.5	4.5
	1	32	48.5	48.5	53.0
	2	31	47.0	47.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	25	37.9	37.9	37.9
	1	16	24.2	24.2	62.1
	2	25	37.9	37.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	23	34.8	34.8	34.8
	1	14	21.2	21.2	56.1
	2	29	43.9	43.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	21.2	21.2	21.2
	1	8	12.1	12.1	33.3
	2	44	66.7	66.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	4.5	4.5	4.5
	1	13	19.7	19.7	24.2
	2	50	75.8	75.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	1.5	1.5	1.5
	1	24	36.4	36.4	37.9
	2	41	62.1	62.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	13.6	13.6	13.6
	1	16	24.2	24.2	37.9
	2	41	62.1	62.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	13.6	13.6	13.6
	1	17	25.8	25.8	39.4
	2	40	60.6	60.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	25.8	25.8	25.8
	1	31	47.0	47.0	72.7
	2	18	27.3	27.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	41	62.1	62.1	62.1
	2	25	37.9	37.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	7.6	7.6	7.6
	1	25	37.9	37.9	45.5
	2	36	54.5	54.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

perpengetahuan 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	15.2	15.2	15.2
	1	43	65.2	65.2	80.3
	2	13	19.7	19.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

kategori pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Rendah	37	56.1	56.1	56.1
	Pengetahuan Tinggi	29	43.9	43.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Distribusi Jawaban Pertanyaan Sikap

persikap 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.5	1.5	1.5
	KS	10	15.2	15.2	16.7
	S	29	43.9	43.9	60.6
	SS	26	39.4	39.4	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

persikap 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.0	3.0	3.0
	TS	12	18.2	18.2	21.2
	KS	15	22.7	22.7	43.9
	S	17	25.8	25.8	69.7
	SS	20	30.3	30.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

persikap 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.0	3.0	3.0
	TS	19	28.8	28.8	31.8
	KS	10	15.2	15.2	47.0
	S	24	36.4	36.4	83.3
	SS	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

persikap 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	13.6	13.6	13.6
	TS	10	15.2	15.2	28.8
	KS	8	12.1	12.1	40.9
	S	23	34.8	34.8	75.8
	SS	16	24.2	24.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

persikap 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4.5	4.5	4.5
	TS	5	7.6	7.6	12.1
	KS	6	9.1	9.1	21.2
	S	36	54.5	54.5	75.8
	SS	16	24.2	24.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

persikap 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	11	16.7	16.7	16.7
	S	30	45.5	45.5	62.1
	KS	16	24.2	24.2	86.4
	TS	8	12.1	12.1	98.5
	STS	1	1.5	1.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

persikap 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	15	22.7	22.7	22.7
	S	20	30.3	30.3	53.0
	KS	16	24.2	24.2	77.3
	TS	13	19.7	19.7	97.0
	STS	2	3.0	3.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

persikap 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	8	12.1	12.1	12.1
	S	14	21.2	21.2	33.3
	KS	16	24.2	24.2	57.6
	TS	13	19.7	19.7	77.3
	STS	15	22.7	22.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

persikap 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	6	9.1	9.1	9.1
	S	18	27.3	27.3	36.4
	KS	17	25.8	25.8	62.1
	TS	14	21.2	21.2	83.3
	STS	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

persikap 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	10	15.2	15.2	15.2
	S	12	18.2	18.2	33.3
	KS	14	21.2	21.2	54.5
	TS	18	27.3	27.3	81.8
	STS	12	18.2	18.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

kategori sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sikap negatif	34	51.5	51.5	51.5
	sikap positif	32	48.5	48.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Distribusi Jawaban Pertanyaan Penanganan Sampah Rumah Tangga

Pertanyaan penanganan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	66	100.0	100.0	100.0

Pertanyaan penanganan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	33.3	33.3	33.3
	Ya	44	66.7	66.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pertanyaan penanganan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	44	66.7	66.7	66.7
	Ya	22	33.3	33.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pertanyaan penanganan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	19.7	19.7	19.7
	Ya	53	80.3	80.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pertanyaan penanganan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	40	60.6	60.6	60.6
	Ya	26	39.4	39.4	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pertanyaan penanganan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	9.1	9.1	9.1
	Ya	60	90.9	90.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

pertanyaan penanganan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	62	93.9	93.9	93.9
	Ya	4	6.1	6.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pertanyaan penanganan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	22.7	22.7	22.7
	Ya	51	77.3	77.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pertanyaan penanganan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	22.7	22.7	22.7
	Ya	51	77.3	77.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pertanyaan penanganan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	25	37.9	37.9	37.9
	Ya	41	62.1	62.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pertanyaan penanganan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	19.7	19.7	19.7
	Ya	53	80.3	80.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pertanyaan penanganan 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	32	48.5	48.5	48.5
	Ya	34	51.5	51.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

kategori penanganan sampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perilaku Buruk	46	69.7	69.7	69.7
	Perilaku Baik	20	30.3	30.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori pengetahuan * kategori penanganan sampah	66	100.0%	0	.0%	66	100.0%

kategori pengetahuan * kategori penanganan sampah Crosstabulation

			kategori penanganan sampah		Total
			Perilaku Buruk	Perilaku Baik	
kategori pengetahuan	pengetahuan rendah	Count % within kategori pengetahuan	31 83.8%	6 16.2%	37 100.0%
	pengetahuan tinggi	Count % within kategori pengetahuan	15 51.7%	14 48.3%	29 100.0%
Total		Count % within kategori pengetahuan	46 69.7%	20 30.3%	66 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.912 ^a	1	.005		
Continuity Correction ^b	6.467	1	.011		
Likelihood Ratio	8.002	1	.005		
Fisher's Exact Test				.007	.005
Linear-by-Linear Association	7.792	1	.005		
N of Valid Cases ^b	66				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,79.

b. Computed only for a 2x2 table

b. Hubungan Sikap dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori sikap * kategori penanganan sampah	66	100.0%	0	.0%	66	100.0%

kategori sikap * kategori penanganan sampah Crosstabulation

			kategori penanganan sampah		Total
			Perilaku Buruk	Perilaku Baik	
kategori sikap	sikap negatif	Count	30	4	34
		% within kategori sikap	88.2%	11.8%	100.0%
	sikap positif	Count	16	16	32
		% within kategori sikap	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	46	20	66
		% within kategori sikap	69.7%	30.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	11.411 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.672	1	.002		
Likelihood Ratio	11.978	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.238	1	.001		
N of Valid Cases ^b	66				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,70.

b. Computed only for a 2x2 table

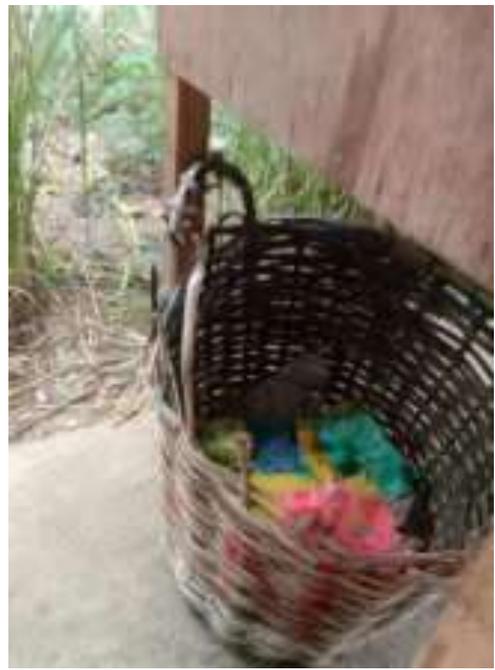
LAMPIRAN E :

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan Responden



2. Tempat Sampah





3. Tempat Pembuangan Akhir





LAMPIRAN F :

SURAT IZIN PENELITIAN

 **KEMENTERIAN KESEHATAN RI**
BADAN PENYUNTBANGAN DAN PEMBERDAYAAN KOMUNITAS MAHASISWA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG
Jl. Arif Rahman Hakim, Padang, Sumatera Barat 25139, Telp. (075) 7514444
Fax. (075) 7514445, Email: pkn@pkn-pkpadang.ac.id, www.pkn-pkpadang.ac.id



No. Surat : P/0303/CHP/002
Tempat : Padang, 21 Januari 2022
Profil : Sisa Penelitian

Kepada Yth
Bapak/Ibu Wali Tugas Pelaksanaan
Kawasan Kerja XI Tarusan

dan
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan
Erasmus Kesehatan Padang, Mahasiswa Taylor Alvir Program Studi Sarjana Terapan
Sistem Lingkungan diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Skripsi, dimana salah
satu penelitian mahasiswa tersebut adalah di lokasi yang Bapak/Ibu penuhi.

Selarasnya dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi
izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan
terima kasih.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan
terima kasih.


H. Awalia Ganti, S.Pi, M.Si
NIP. 19671002 199003 2 002

LAMPIRAN G :

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

**FEMERINTAH KABUPATEN PESIR SELATAN**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Sphang Khatulistiwa

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor: 176/2022/BAK-PES/2022

Mengundang 1. Salwa untuk melaksanakan dan pengabdian masyarakat, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta rekomendasi penelitian.
2. Salwa untuk melakukan pengkajian, studi, dan verifikasi data kependudukan dan politik Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai Perencanaan Administrasi dan Rekomendasi Penelitian untuk mendukung proses pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan.

Mengundang 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Kelembagaan Kementerian Dalam Negeri dan Perwakilan Daerah.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian.

Mempertahankan Surat Ketua Panitia Kabupaten Padang Nomor: 99/25/01/01/2022, tanggal 21 Januari 2022, tentang Rekomendasi Penelitian.

Selaku Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kabungpol) Kabupaten Pesisir Selatan memberikan Surat Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama: **HILA GEMITA**
Tempat/Tgl Lahir: **Atang-Pala, 21/01/1999**
Alamat: **R. Karang Tengah, Pesisir Karim, Nagari Pesisir Karim Atang-Pala, Kecamatan Kota XI Taruman Kabupaten Pesisir Selatan**
Pekerjaan: **Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**
No. HP: **81279654**
Judul Proposal: **"Dinamika Faktor yang Berhubungan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah, Kecamatan Pesisir Karim Kecamatan Kota XI Taruman Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022"**
Lokasi Penelitian: **Nagari Pesisir Karim, Kecamatan Pesisir Karim, Kabupaten Pesisir Selatan**
Waktu Penelitian: **11 Januari 2022 s.d. 15 April 2022**

Tugas Penelitian sebagai berikut:

- Mendokumentasikan seluruh data yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan Surat Rekomendasi Penelitian.
- Tidak mengganggu dan merugikan masyarakat setempat.
- Mengikuti semua peraturan yang berlaku di Kecamatan dan Kabupaten Pesisir Selatan dan Aceh Selatan serta peraturan lain yang berlaku.
- Mengikuti semua peraturan yang berlaku di Kecamatan dan Kabupaten Pesisir Selatan dan Aceh Selatan serta peraturan lain yang berlaku.
- Melakukan penelitian dengan jujur, objektif, dan profesional. Menjelaskan Surat Ketetapan tentang Penelitian dan Laporan Penelitian.
- Surat Rekomendasi ini berlaku paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal diterbitkan. Dalam hal Penelitian yang dilakukan ternyata lebih dari 6 (enam) bulan, maka Pemilik wajib meluruskan Perijinan Surat Rekomendasi Penelitian.
- Sila wajib menyerahkan seluruh hasil penelitian tersebut diatas, maka Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Terdapat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Padang, 17 Januari 2022
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PESIR SELATAN

HARI DARMA PUTRA, S.P., M.S.
Penelitian (P/2)
NIP. 0670011010621001

Daftar Lampiran:
1. Surat Salwa, "Surat Rekomendasi Penelitian" (tanggal 17 Januari 2022).
2. Salwa, "Surat Rekomendasi Penelitian" (tanggal 17 Januari 2022).
3. Salwa, "Surat Rekomendasi Penelitian" (tanggal 17 Januari 2022).
4. Salwa, "Surat Rekomendasi Penelitian" (tanggal 17 Januari 2022).
5. Salwa, "Surat Rekomendasi Penelitian" (tanggal 17 Januari 2022).
6. Salwa, "Surat Rekomendasi Penelitian" (tanggal 17 Januari 2022).

LAMPIRAN H :

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

**PEMERINTAHAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
NAGARI PULAU KARAM AMPANG PULAI**

Alamat : Jl. Raya Pulau Karam Kode pos: 25654

Nomor : 141/63 / PN PK-AP/IV-2022 Pulau Karam 27 April 2022
Lamp -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth,
Polteknik Kesehatan Padang
Di
Padang

Dengan hormat,
Berthisa ini di sampaikan bahwa nama Mahasiswa berikut:

Nama	DILA GUSPITA
NIM	181210056
Jurusan	Kesehatan Lingkungan
Program Studi	Sarjana Terapan Smantri Lingkungan

Meyatakan bahwa Nama tersebut telah selesai melakukan Penelitian di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan dengan:
Judul

"Faktor-faktor yang berhubungan dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kenagarian Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022"

Demikianlah yang dapat disampaikan, semak dapat di rukutamu dan kami ucapkan terima kasih


SURSTIA, S.Pd.I

LAMPIRAN I :

LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dila Guseta
NIM : 181210656
Prodi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Pembimbing I : Sri Lestari Adhyaning, SKM, M.Kes
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemangsaan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kecamatan Pulau Karang Kecamatan Kota XI Taruna Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022.

Bimbingan No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	Senin, 10 April 2022	Verifikasi Bab 1	[Signature]
2	Rabu, 20 April 2022	Kontribusi penelitian awal	[Signature]
3	Senin, 25 April 2022	Verifikasi Bab 1 - 2	[Signature]
4	Rabu, 01 Mei 2022	Kontribusi Verifikasi Bab 1 - 2	[Signature]
5	Jumat, 13 Mei 2022	Kontribusi Abstrak	[Signature]
6	Jumat, 20 Mei 2022	Kontribusi Verifikasi Abstrak	[Signature]
7	Senin, 24 Mei 2022	Revisi paragraf Bab 1 - 2	[Signature]
8	Rabu, 25 Mei 2022	A.C.C	[Signature]

Padang, Mei 2022
Ketua Prodi Sarjana Terapan
Sanitasi Lingkungan

(Darwul, SKM, M. Kes)
NIP.19800914.200604.1.012

LEMBAR KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa Dila Gupta
NIM 181210056
Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Pembimbing II Mahesa, SKM, MCM
Judul Skripsi Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Karang Tengah Kelurahan Pulau Karang Kecamatan Kota XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022.

Bimbingan Ke-	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	Jumat, 12 April 2022	Konsultasi Bab 0	
2	Senin, 16 April 2022	Konsultasi Bab 0	
3	Kelu, 27 April 2022	Konsultasi Bab 1 - 2	
4	Kelu, 3 Mei 2022	Konsultasi Bab 1 - 2	
5	Kamis, 12 Mei 2022	Berkas / Pengumpulan Bab 1 - 2	
6	Jumat, 13 Mei 2022	Konsultasi Bab 3	
7	Senin, 24 Mei 2022	Perbaikan Bab 3	
8	Jumat, 27 Mei 2022	AC	

Padang, Mei 2022
Ketua Prodi Sarjana Terapan
Sanitasi Lingkungan

(Mahesa, SKM, MCM)
NIP.19800914 200604 1 012

